

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang dilakukan pada Proyek Pembangunan Apartemen Taman Melati Yogyakarta @Sinduadi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perubahan biaya jika dilakukan variasi penambahan jam lembur 1 jam adalah lebih murah sebesar Rp 409.960.160,87 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 25.832.013.516 menjadi Rp 25.422.053.355,13, dengan durasi normal 112 hari menjadi 79 hari. Jika waktu lembur ditambah menjadi 2 jam, selisih biaya yang terjadi sebesar Rp 649.306.31,46 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 25.832.013.516 menjadi Rp 25.182.707.184,54, dengan durasi normal 112 hari menjadi 56 hari. Jika waktu lembur ditambah menjadi 3 jam perubahan biaya yang terjadi sebesar Rp 788.711.497,09 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 25.832.013.516 menjadi Rp 25.043.302.018,91 dengan durasi normal 112 hari menjadi 39 hari.
2. Perubahan biaya jika dilakukan variasi penambahan tenaga kerja selama 1 jam adalah lebih murah sebesar Rp 470.287.794,74 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 25.832.013.516 menjadi Rp 25.361.725.721,26. Jika tenaga kerja ditambah menjadi 2 jam, perubahan biaya menjadi lebih murah sebesar Rp 808.426.039,80 dari semula biaya normal proyek adalah Rp 25.832.013.516 menjadi Rp 25.023.587.476,20. Jika tenaga kerja ditambah menjadi 3 jam, perubahan biaya menjadi lebih murah sebesar Rp 1.059.723.661,17 dari semula biaya normal proyek Rp 25.832.013.516 menjadi Rp 24.773.289.854,83.
3. Biaya dan durasi yang optimal akan terjadi jika dilakukan penambahan tenaga kerja selama 3 jam, dibandingkan dengan menambah jam lembur. Yaitu dengan biaya Rp 24.773.289.854,83 dan durasi optimal proyek 39 hari.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat memberikan saran-saran yang dapat membantu dalam penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan secara langsung agar pembuatan susunan kegiatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih mudah dan akurat.
2. Penggunaan *Microsoft Project* dengan versi terbaru untuk variasi pengerjaan dengan metode *Time Cost Trade Off*.
3. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
4. Pemilihan *item-item* pekerjaan yang akan di *crashing* (lintasan kritis) sebaiknya diusahakan 10%-20% dari total *item* seluruh pekerjaan.